

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut sugiyono adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.<sup>1</sup> Menurut Zen Amiruddin adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti dan kemudian menghasilkan data kuantitatif”.<sup>2</sup> Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang di angkakan (skoring) yang menggunakan statistik”.<sup>3</sup>

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hal. 7

<sup>2</sup> Zen Amirudin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 1

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (Elkaf), 2006), hal. 45

Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.<sup>4</sup>

Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradig teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto* dengan teknis analisis korelasi. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian ini juga disebut sebagai penelitian sesudah kejadian.<sup>5</sup> Penelitian korelasi ditujukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel dalam penelitian.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Ketrampilan Mengajar Guru Fiqih di MTs Al Ma'arif T. ulungagung.

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 10

<sup>5</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 165

<sup>6</sup> Ibid, hal. 166

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel penelitian adalah “objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*). Menurut sugiyono Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab akibat perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>9</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru.
2. Variabel terikat (*dependen*). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup>

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

- a. Keterampilan mengajar dalam mengelola kelas
- b. Keterampilan mengajar dalam mengadakan variasi pembelajaran
- c. Keterampilan mengajar dalam memberikan penguatan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 38

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hal. 161

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 38

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 39

### C. Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 1. Populasi

Dalam penelitian populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang jelas tentang objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas onyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto: “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.”<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al Ma’arif Tulungagung yang berjumlah 211 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik Kelas VIII**  
**MTs Al Ma’arif Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VIII A	40
2.	VIII B	38
3.	VIII C	35
4.	VIII D	33
5.	VIII E	35
6.	VIII F	30
<b>Total Kelas VIII</b>		211

<sup>11</sup> Ibid, hal. 80

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur...*, hal. 173

## 2. Sampling

Seseorang tidak harus meneliti seluruh objek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian saja. Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut sampling. Menurut Sugiyono, sampling adalah “teknik pengambilan sampel dalam penelitian”<sup>13</sup> Sedangkan menurut Moh. Kasiram, sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.<sup>14</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *simple random sampling*. *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen.<sup>15</sup>

## 3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian data populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>16</sup> Menurut sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81

<sup>14</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), hal. 257

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 82

<sup>16</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 56

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>17</sup> Sampel penelitian dilakukan dengan maksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Penulis menerapkan pengambilan sampel secara *simple random sampel* dengan menentukan presisi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2} + 1 = \frac{211}{(211) \cdot (0,05)^2} + 1 = \frac{211}{1,5275} = 139$$

#### D. Kisi-Kisi Instrument

Kisi-kisi instrument adalah format pemetaan instrument yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai topik atau pokok bahasan berdasarkan jenjang kemampuan tertentu. Fungsi kisi-kisi adalah sebagai pedoman untuk menulis instrument.<sup>18</sup>

Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah:

**Table 3.2**  
**Kisi-Kisi Intrumen Kompetensi Profesional Guru**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
1.	Kompetensi profesional (X) <sup>19</sup>	- Mengelola program belajar mengajar	- Merumuskan tujuan intruksional	- Guru merencanakan dan menyusun program belajar mengajar dan merumuskan tujuan yang harus di capai oleh peserta didik setelah	1, 2, 3, 4

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81

<sup>18</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.

<sup>19</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 60

				menerima materi pembelajaran	
			- Mengetahui dan dapat menggunakan tujuan intruksional yang tepat	- Guru menerapkan dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan tujuan intruksional	5, 6, 7
			- Melaksanakan program belajar mengajar	- Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik	8, 9, 10,11
			- Mengetahui kemampuan peserta didik	- Guru memahami kemampuan peserta didik agar mudah memberikan respon dan bimbingan belajar yang tepat terhadap peserta didik	12,13, 14, 15
		- Mengelola kelas	- Mengatur tata ruang kelas	- Guru menyusun dan menentukan tata ruang kelas dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan kondisi yang belajar mengajar yang optimal, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien	16, 17, 18

			- Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi	- Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa aktif dalam proses pembelajaran	19, 20, 21, 22
		- Penggunaan media dan sumber belajar	- Menenal, memilih dan menggunakan media pembelajaran	- Guru menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar	23, 24, 25
			- Membuat alat bantu pelajaran yang sederhana	- Guru berinisiatif membuat alat pelajaran yang sederhana agar siswa mudah memahami materi pembelajaran	26, 27, 28
			- Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar	- Guru memanfaatkan perpustakaan dengan tujuan agar menumbuhkan minat baca peserta didik sehingga dapat menggali informasi	29, 30

**Table 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Mengajar**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
1.	Keterampilan mengajar (Y) <sup>20</sup>	- Keterampilan mengelola kelas (Y <sub>1</sub> )	- Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	- Guru berinisiatif dan mengendalikan pelajaran untuk menciptakan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	1, 2, 3, 4, 5
			- Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal	- Guru memberikan respon terhadap gangguan peserta didik yang berkelanjutan agar guru dapat mengadakan remedial dengan tujuan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal	6, 7, 8, 9, 10
		- Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran (Y <sub>2</sub> )	- Variasi dalam gaya mengajar	- Guru melakukan perubahan dalam gaya mengajar pada saat proses pembelajaran atau menjelaskan materi pelajaran, dengan tujuan untuk mengatasi kebosanan	11, 12, 13, 14

<sup>20</sup> Drs. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandaung, Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 74-107

				siswa yang meliputi variasi suara, perumusan perhatian, kontak pandang, gerakan anggota badan atau mimik, dll	
			- Variasi dalam penggunaan media	- Guru melakukan perubahan variasi dalam penggunaan media dengan tujuan untuk menunjang pembelajaran peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga peserta didik bisa memahami materi dengan mudah	15, 16. 17, 18
			- Variasi dalam pola interaksi dengan siswa	- Guru melakukan variasi interaksi dengan siswa di dalam kelas dengan tujuan untuk mengubah dominasi seakan-akan guru berkuasa di dalam kelas, sehingga guru memberikan kesempatan atau keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran	19, 20, 21

				seperti berdiskusi kelompok	
			- Variasi dalam kegiatan pembelajaran	- Guru melakukan perubahan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik sehingga peserta didik tidak merasakan kejenuhan	22, 23, 24, 25
		- Keterampilan memberikan penguatan	- Secara verbal	- Guru memberikan tanggapan berupa kata-kata pujian, dukungan dan pengakuan atas kinerja peserta didik, sehingga peserta didik merasa bangga dan termotivasi untuk meningkatkan prestasinya	26, 27, 28, 29, 30
			- Secara non verbal	- Guru memberikan penguatan non verbal berupa tingkah laku atau gerakan dengan tujuan memberikan tanggapan atas kinerja yang dilakukan peserta didik sehingga peserta didik tetap aktif dalam proses	31, 32, 33, 34, 35

				pembelajaran	
--	--	--	--	--------------	--

## E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian disebut instrument penelitian. Menurut sugiyono “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”. Sedangkan menurut suharsimi arikunto instrument penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah”.

Dari pemahaman diatas maka dapat dipahami bahwa instrument merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrument penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>21</sup> Tujuan observasi ini untuk mengukur

---

<sup>21</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hal. 120

tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati dalam situasi yang sebenarnya.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mendatangi sekolah yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran fiqih di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan harian, laporan, dan sebagainya.

## 3. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Koesioner ini lebih efisien dan praktis serta memungkinkannya digunakan sampel lebih yang besar keuntungannya, karena daftar pertanyaan sudah baku, maka hasilnya tidak akan diwarnai oleh penampilan suasana, perasaan atau tingkah laku peneliti. Peneliti dalam penelitian ini membuat instrument angket untuk siswa sebagai responden untuk mengukur pengaruh kompetensi professional guru dan ketrampilan mengajar guru.

Dari ketiga instrumen diatas, yang disajikan instrument utama dan pokok adalah angket, sedangkan instrumenlainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah “ hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka”.<sup>22</sup> Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>23</sup> Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan (peneliti) atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui angket atau kuesioner. Data ini bersumber dari siswa kelas VIII yang ada di lokasi penelitian.
- b. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data ini misalnya: letak geografis, profil sekolah, dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian, dan sebagainya.

### 2. Sumber Data

Suharsimi arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah “subyek dari mana data diperoleh”.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 161

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 225

<sup>24</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

Untuk mempermudah pemahaman maka penulis mengklasifikasikan sumber data menjadi 3 singkatan huruf P yaitu: *person* (sumber data berupa orang), *place* (sumber data berupa tempat), *paper* (sumber data berupa symbol atau dokumen). Maka sumber data dalam penelitian ini bisa diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan atau jawaban tertulis. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari jawaban angket kelas VIII MTs Al Ma'arif Tulungagung.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran atau pun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol yang bisa ditemukan di tempat penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di MTs Al Ma'arif Tulungagung. Dalam kaitan penelitian ini dokumen yang peneliti peroleh adalah data tentang profil sekolah, data arsip dan juga beberapa data diri siswa berupa absensi.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Kesimpulan yang benar hanya bisa diperoleh dari pengumpulan data yang benar. Oleh karena itu, kesalahan

dalam mengumpulkan data akan memberikan kesimpulan yang salah. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

#### 1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>25</sup> Tujuan observasi ini adalah untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati dalam situasi yang sebenarnya.

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi lapangan. Yakni pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung tanpa alat terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti.

Pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi pengamatan:

- a. Proses pembelajaran fiqih
- b. Penerapan Keterampilan mengajar guru fiqih

#### 2. Metode Angket

Angket (kuesioner) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi yang biasa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada atau sistem yang sudah diajukan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 120

<sup>26</sup> Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 44

Pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket bisa pula dikatakan sebagai kuesioner yakni daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur, dan terencana dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.<sup>27</sup>

Adapun jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Angket tertutup, adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternative atau pilihan ganda.
- b. Angket terbuka, adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.<sup>28</sup>

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, dimana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan yang pada tiap-tiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak empat buah. Model jawaban didasarkan atas dasar skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Angket yang telah disusun oleh peneliti diedarkan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa ada paksaan atau rekayasa. Adapun alternatif jawaban yang disediakan mempunyai kriteria sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Tanzeh, *Metode Penelitian praktis...*, hal. 83-84

<sup>28</sup> Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2003), hal. 170

**Table 3.4**  
**Alternatif Jawaban Angket**

Alternatif Jawaban	Nilai Item
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>29</sup> Sedangkan menurut ahmad tanzeh dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah speserta didik, profil sekolah dan kegiatan peserta didik di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain. Analisis data merupakan suatu langkah yang

---

<sup>29</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 201

<sup>30</sup> Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, hal. 30

sangat kritis dan pekerjaan yang sulit dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pada analisis yang akan digunakan . analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu, tahap deskripsi data, tahap uji prasyarat analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

#### 1. Tahap Deskripsi Data

##### a. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.<sup>31</sup> Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada angket yang telah di isi oleh peserta didik. angket tersebut diteliti satu per satu tentang kelengkapan pengisian, kejelasan penelitiannya dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kesalahan atau kekeliruan.

##### b. Coding

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis. Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 175

- 1) Untuk variabel independen (X) yaitu: kompetensi profesional
- 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu Keterampilan mengajar dalam mengelola kelas (Y1), Keterampilan mengajar dalam mengadakan variasi pembelajaran (Y2), Keterampilan mengajar dalam memberikan penguatan (Y3).

c. Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan data pada table-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.<sup>32</sup> Proses tabulasi merupakan langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga memaksa data untuk dapat dibaca.

2. Tahap Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu analisis prasyarat yaitu:

a. Uji instrument

1) Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Adapun untuk menguji kevalidan instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan validitas konstruk (*construct validity*).

---

<sup>32</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 178

Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi pendapat: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Dalam validator ahlinya yaitu dosen IAIN Tulungagung.

Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan dengan menyebar angket kepada peserta didik kelas VIII MTs Al Ma'arif Tulungagung. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 23.0 for windows*.

## 2) Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Suatu instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel pula. Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows*.

## b. Uji Prasyarat

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. Adapun metode statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for Windows*.

### 2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus). Disini untuk menguji linieritas peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 23.0 for Windows*.

### 3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *SPSS 23.0 for Windows* yaitu:

- a) Uji homogenitas varian
- b) Uji homogenitas matriks varian/covarian

## 3. Tahap Pengujian Hipotesis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari multivariate analisis of variance (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji

beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat. Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah program kegiatan masjid terhadap motivasi beribadah. Peneliti akan menggunakan *SPSS 23.0 for Windows*. Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F hitung yang berarti:

- a. Jika taraf signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika taraf signifikan  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.